

ABSTRAK

Aida Fatma Mujahidah, 1221010007, 2026, Islam dan Eco-Theology Pada Remaja Muslim (Studi Analisis terhadap Remaja Muslim di Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Persepektif Seyyed Hossein Nasr).

Penelitian ini berangkat dari fenomena krisis lingkungan yang semakin mengkhawatirkan di era modern, di mana pola hidup konsumtif, eksploitasi sumber daya alam, dan menurunnya kesadaran spiritual manusia menjadi faktor utama kerusakan ekosistem. Pemikiran Seyyed Hossein Nasr tentang ekoteologi Islam dipandang relevan sebagai kerangka analisis, karena Nasr menegaskan bahwa krisis lingkungan pada hakikatnya merupakan krisis spiritual yang hanya dapat diatasi melalui pemulihan pandangan sakral manusia terhadap alam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman remaja Muslim di Pesantren Al-Ihsan tentang ekoteologi, serta menganalisis pandangan tersebut ditinjau dari pemikiran Seyyed Hossein Nasr. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, melalui teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari karya utama Nasr serta wawancara langsung dengan 15 remaja Muslim di pesantren tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Muslim di Pesantren Al-Ihsan memiliki pemahaman bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ajaran Islam dan bentuk tanggung jawab manusia kepada Allah Swt. Kesadaran ekologis tersebut tercermin melalui perilaku menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti kegiatan kebersihan pesantren, serta memandang alam sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga. Pemahaman tersebut memiliki kesesuaian dengan pemikiran Seyyed Hossein Nasr, terutama dalam aspek etika lingkungan dan nilai spiritual terhadap alam. Tetapi mereka belum sepenuhnya memahami bahwa alam memiliki dimensi kesucian dan merupakan manifestasi kebesaran Allah sebagaimana dijelaskan dalam ekoteologi Seyyed Hossein Nasr.

Kata kunci: Ekoteologi, Remaja Muslim, Seyyed Hossein Nasr